

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013-2020

Marta Kerim

Universitas Mulawarman

martakerim006@gmail.com

Noor Ellyawati

Universitas Mulawarman

Noor.ellyawati@fkip.unmul.ac.id

Reza

Universitas Mulawarman

reza_pendeko79@yahoo.co.id

Dina Destari

IAIN Samarinda

dina.destari@iain-samarinda.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Profitability as measured by Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE) and Liquidity as measured by Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Cash Ratio on stock returns in the company PT Indofood Sukses Makmur Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2020. The data collection technique in this study uses a document study by analyzing financial statements. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression which aims to obtain a comprehensive picture of the influence between profitability and liquidity variables on stock returns. The results of this study show that Net Profit Margin (NPM) has a positive effect of 0.121, Return On Assets (ROA) has a positive effect of 41.377, Return On Equity (ROE) has a negative effect of -0.887, Current Ratio (CR) has a positive effect of 1.088, Quick Ratio (QR) has a positive effect negative -0.674, and the Cash Ratio has a negative effect of -0.01. Then based on the results of the R Square value of 0.341, it shows that profitability and liquidity can explain the variation of 34.1% stock returns.

Keywords: Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Cash Ratio, Return stock

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) dan Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Cash Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumen dengan cara menganalisis laporan keuangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap variabel *return* saham. Hasil Penelitian ini menunjukkan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif 0,121, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif 41,377, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negative -0,887, *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif 1,088, *Quick Ratio* (QR) berpengaruh negative -0,674, dan *Cash Ratio* berpengaruh negative -0,01. Kemudian berdasarkan hasil nilai R Square 0,341 menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas dapat menjelaskan variasi dari *return* saham 34,1%.

Kata Kunci: Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Cash Ratio, Return stock.

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor industri suatu Negara sangat berpengaruh terhadap kemajuan ekonomi Negara tersebut, sehingga secara langsung maupun tidak langsung perkembangan pembangunan juga semakin pesat dari waktu ke waktu. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman termasuk PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan jumlah penduduk yang besar, tingkat konsumsi makanan dan minuman masyarakatpun meningkat. Besarnya jumlah penduduk dan tingkat konsumsi makanan masyarakat menjadikan Indonesia dikenal dunia sebagai target pasar potensial dan juga sebagai target investasi para investor. Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu kualitas dan reputasi manajemen, struktur modal, struktur hutang dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut dapat dilihat dari analisis fundamental yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Profitabilitas merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui proyeksi laba suatu perusahaan karena menggambarkan hubungan antara laba dengan total penjualan, total aktiva, dan jumlah modal yang ditanamkan (Sartanto 2010:122). Likuiditas yaitu pertimbangan dampak yang berasal dari ketidak mampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas dapat membuat perusahaan tidak memperoleh keuntungan atau kesempatan mendapat keuntungan (Will 2010:10). *Return* saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi *return* saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan, sebaliknya semakin rendah *return* saham atau negatif maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan.(Fahmi 2012:151). *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor dalam berinvestasi dan merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko investasi yang dilakukan. (Jaja S 2016:21). Setiap investor ingin mendapat *return* saham yang tinggi. Tingkat pengambilan investor merupakan jumlah peluang yang akan diterima oleh para investor. Dalam pengambilan peluang tersebut diperlukan pertimbangan dengan menganalisis kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan cara menghitung rasio-rasio keuangan (Kasmir 2010:7).

Dika Parwati en Merta Sudiarta (2016) menyatakan bahwa likuiditas yang diukur dengan *Curren Ratio* dan profitabilitas yang diukur dengan *Return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham, sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarmizi et al.

(2018) profitabilitas yang diukur dengan *Net profit margin*, *Return on equity* dan Likuiditas yang diukur dengan *Quick ratio*, *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2016) profitabilitas yang diukur dengan *Net profit margin*, *Return on asset* dan likuiditas yang diukur dengan *Current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Manik (2017) menunjukkan bahwa Likuiditas yang diukur dengan *Curren Ratio* dan profitabilitas yang diukur dengan *Return on asset* tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Salah satu hal penting yang diperhatikan oleh investor saham melakukan transaksi jual beli saham adalah harga saham itu sendiri. Tingkat keuntungan perusahaan juga akan mempengaruhi harga saham itu sendiri. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menenegetahu profitabilitas yang diukur dengan dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Cash Ratio* seberapa besar pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2013-2020.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan konsisten menerbitkan laporan keuangan dengan jangka waktu yang tinjau dari tahun 2013-2020 melalui situs internet www.idx.co.id, dan finance.yahoo.com. Kemudian penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Studi dokumen.

Analisis data dalam penelian ini menggunakan profitabili yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Cash Ratio*. Kemudian menggunakan analisis linear berganda untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari suatu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain melalui persamaan garis, regresi-regresi ini dapat berbentuk regresi linear, yaitu regresi yang memperlihatkan data yang ada dapat dinyatakan berada pada suatu garis lurus (linear). Serta menggunakan uji hipotesis, uji determinan, dan uji F atau simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap return saham.

Tabel 1.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a	
	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-0.909	0.504
NPM	0.121	2.837
ROA	41.377	18.895
ROE	-19.887	9.551
CR	1.088	1.137
QR	-0.674	1.036
CASHRATIO	-0.01	0.473

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber : Hasil SPSS, diolah (2021)

Dari tabel tersebut di peroleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = - 0,909 + 0,121NPM + 41,377ROA - 19,887ROE + 1,088CR - 0,674QR - 0,01CASHRATIO + e$$

Keterangan :

Y : Return Saham

NPM : Net Profit Margin

ROA : Return on Asset

ROE : Return on Equity

CR : Current Ratio

QR : Quick Ratio

e : Error

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 1.2 Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 ^a	.341	.183	.206984

Sumber : Hasil SPSS, diolah (2021)

Pada tabel 1.4 menunjukkan hasil koefisien determinasi memperoleh nilai R Square sebesar 0,341. Hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 34,1%, sedangkan sisanya sebesar 65,9% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain diluar variabel penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan uji parsial dalam penelitian ini disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif sebesar 0,121 dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*, *net profit margin* berpengaruh dengan kategori rendah, dikarenakan *net profit margin* (NPM) hanya mampu menggambarkan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, belum menggambarkan perusahaan secara menyeluruh, hasil ini mendukung penelitian Verawaty en Mandela (2015) dan Pamungkas (2016) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak signifikan terhadap *retrun* saham. *Retrun On Asset* (ROA) berpengaruh positif sebesar 41,377 dan signifikan *retrun on asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang berpengaruh positif dengan kategori tinggi karena mampu menggambarkan suatu perusahaan dari kenaikan laba yang diterima sehingga hal ini menarik minat investor untuk berinvestasi, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Subalno (2009), dan Swastia Nirmala (2013) bahwa *Retrun On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Retrun Saham*. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negative sebesar -19,887 dan signifikan terhadap *retrun* saham, hal ini dikarenakan *return on equity* (ROE) merupakan indikator mengukur manajemen dalam mengelola modal. Jika terjadi kelebihan modal maka bisa saja perusahaan kurang produktif dalam menggunakan modal untuk kegiatan operasional, hasil penelitian ini mendukung penelitian Aryanti en Mawardi (2016) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *retrun* saham.

Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan uji parsial dalam penelitian ini disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif sebesar 1,088 dan tidak signifikan, *current ratio* (CR) merupakan satu-satu rasio likuiditas berpengaruh positif hal ini sejalan dengan teori sinyal dimana perusahaan mengeluarkan laporan keuangan terkait *current ratio* (CR) yang baik maka akan menarik investor untuk berinvestasi, hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Subalno (2009) dan Ken Aditya & Isnurhaidi (2011) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *retrun* saham. *Quick Ratio* (QR) berpengaruh negative sebesar -0,674 dan tidak signifikan, *quick ratio* (QR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang berpengaruh negatif dengan kategori tinggi karena *quick ratio* (QR) yang baik pada perusahaan bisa saja perusahaan memaksimalkan penggunaan aset lancar, hasil penelitian ini mendukung penelitian Ramdayanti dkk. (2019) dan Anwaar (2016) menyatakan bahwa *Quick Ratio* (QR) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *retrun* saham. *Cash Ratio* berpengaruh negatif sebesar -0,010 dan tidak signifikan *Cash Ratio* merupakan rasio yang memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham, hal ini dikarenakan *cash ratio* sebagai alat ukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek, namun tidak dapat menggambarkan perusahaan secara menyeluru. hasil penelitian ini mendukung penelitian Winedar (2020), dan Ika (2013) yang menyatakan *Cash Ratio* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *retrun* saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio *net profit margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, *return on equity* (ROE) berpengaruh negative dan signifikan terhadap *return* saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2013-2020.

Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) berpengaruh positif 1,088 dan tidak signifikan terhadap *return* saham, *quick ratio* (QR) dan *cash ratio* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2013-2020

DAFTAR PUSTAKA

- Anwaar, Maryyam. 2016. "Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK)". *Global Journal of Management and Business Research :D Accounting and Auditing* 16(1):678–85.
- Aryanti, A., en M. Mawardi. 2016. "Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)". *I-Finance: a Research Journal on ...* 2(2):54–71.
- Astuti, Tutut Dewi, en Di Asih I. Maruddani. 2012. "Analisis Data Panel Untuk Menguji Pengaruh Risiko Terhadap Return Saham Sektor Farmasi Dengan *Least Square Dummy Variable*". *Media Statistika* 2(2):71–80.
- Dika Parwati, R., en Gede Merta Sudiarta. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur". *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5(1)
- Fahmi, Irmah. 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ika, Farkan &. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage)". 9(1):1–18.
- Jaja S, &. Ardi. 2016. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Bandung: PT Refika Adimata.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajawali.
- Ken Aditya & Isnurhaidi. 2011. "Oleh : Ken Aditya 1 Isnurhadi 2". *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya* 11.
- Manik, Fatmawati. 2017. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Financial* 3(2):45–53.
- Pamungkas, Yudha Aji. 2016. "Analisis Pengaruh *Current Ratio (Cr)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Total Asset Turn Over (TATO)* Terhadap Return Saham". *Diponegoro Journal of management* 5(4):1–12.
- Ramdayanti, Rika, Eddy Mulyadi Soepardi, en Herdiyana. 2019. "Pengaruh *Quick Ratio (QR)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan Inflasi terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017". *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Manajemen* 4(2):1–15.
- Sartanto, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. 4th ed. Jogjakarta: BPFE.
- Subalno. 2009. "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007)". *Tesis: Universitas Diponegoro*.

- Tarmizi, Rosmiati, Herry Goenawan Soedarsa, Indrayenti Indrayenti, en Deasy Andrianto. 2018. “Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham*”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9(1):13.
- Winedar, Mustika. 2020. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Idx 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018”. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 4(1):11–20.